

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA SIDOMULYO KECAMATAN KEBONAGUNG PADA TAHUN 2005-2015

#### A. Profil Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di antara 19 desa<sup>1</sup> yang terdapat di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, yang terletak 6 km ke arah timur dari kota Kecamatan. Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah seluas 1.231,57 hektar. Desa Sidomulyo yang terletak di Kecamatan Kebonagung adalah desa dengan status wilayah pantai, dengan panjang garis pantai mencapai 2.097 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pantai dengan kondisi curam sepanjang 1.050 km<sup>2</sup> dan pantai dengan kondisi landai sepanjang 1.047 km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah Desa Sidomulyo di antaranya adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Mantren, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Desa Worawari, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Gawang.<sup>2</sup>

Jarak Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung adalah 17 km dari pusat Kota Pacitan ke arah timur melewati Jalur Lintas Selatan (JLS), dan 1 km dari

---

<sup>1</sup> Kecamatan Kebonagung terdiri dari 19 Desa di antaranya yaitu: Desa Purwoasri, Desa Banjarjo, Desa Punjung, Desa Karanganyar, Desa Gawang, Desa Sidomulyo, Desa Klesem, Desa Kalipelus, Desa Katipugal, Desa Karangnongko, Desa Plumbungan, Desa Mantren, Desa Worawari, Desa Ketro, Desa Wonogondo, Desa Gembuk, Desa Ketepung, dan Desa Sanggrahan. Sumber: Data monografi Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan tahun 2005. Hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*

JLS menuju ke arah Pantai Wawaran.<sup>3</sup> Topografi Desa Sidomulyo dikelilingi oleh perbukitan, persawahan, dan juga pantai, hal ini berdampak pada mata pencaharian utama masyarakatnya yaitu sebagai petani dan nelayan. Iklim Desa Sidomulyo seperti pada umumnya wilayah di Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Secara administratif pada tahun 2005 Desa Sidomulyo terbagi menjadi 13 dusun, 13 Rukun Warga (RW), dan 44 Rukun Tetangga (RT).<sup>4</sup> Terdapat pemekaran dalam pembagian Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Desa Sidomulyo pada tahun 2010 menjadi 45 Rukun Warga (RW), dan 14 Rukun Tetangga.<sup>5</sup> Ketiga belas dusun yang termasuk dalam pembagian pemerintahan wilayah administratif Desa Sidomulyo meliputi Dusun Wawaran, Dusun Klepu, Dusun Klawe, Dusun Mantenani, Dusun Besar, Dusun Ngandong, Dusun Gayam, Dusun Ngricik, Dusun Caruban, Dusun Pager Gunung, Dusun Pagersari, Dusun Jambu, dan Dusun Kaliwaru.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid..*

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Pacitan. *Kecamatan Kebonagung Dalam Angka 2005*. Pacitan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan. Hlm. 10.

<sup>5</sup> *Ibid..*

<sup>6</sup> Pemerintah Desa Sidomulyo, 2005. *Op., Cit..*

Sedangkan menurut data statistik dari BPS Kabupaten Pacitan, Desa Sidomulyo termasuk ke dalam kategori Desa Swasembada.<sup>7</sup> Desa Swasembada merupakan desa yang telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan potensi dan sumber daya desa dengan baik. Perkembangan yang terjadi dalam masyarakat sangat baik serta mampu menyerap pengaruh dari luar daerah dengan mudah. Adat tidak lagi berpengaruh pada perekonomian masyarakatnya, sehingga perkembangan yang terjadi cukup cepat dan mudah. Ciri-ciri Desa Swasembada adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas dan taraf hidup yang meningkat.
- b. Mata pencaharian masyarakat yang beraneka ragam.
- c. Biasanya terletak di sekitar pusat kota.
- d. Telah menggunakan teknologi modern.
- e. Sarana dan prasarana penunjang telah tersedia.
- f. Tingkat pendidikan, kesehatan, dan keterampilan cukup tinggi.
- g. Transportasi antar wilayah mudah diakses.
- h. Hubungan dengan daerah lain terjalin dengan baik.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Berdasarkan klasifikasi tingkat perkembangan desa terbagi menjadi 4 jenis, yaitu Desa Tradisional, Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada. *Sumber data:* Direktur Pusbimtek Palira. Klasifikasi Desa. Pusat Bimbingan Teknik Padepokan Literasi Nusantara. (<https://pusbimtekalira.com/klasifikasi-desa>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 15.15 WIB).

<sup>8</sup> *Ibid.*.

## B. Sejarah Singkat Desa Sidomulyo

Berdasarkan kesejarahannya Desa Sidomulyo telah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, ketika saat itu keadaan masyarakatnya belum menentu, namun sudah terdapat pimpinan desa yang disebut Ki Demang Kasm Manggolo. Ki Demang Kasm Manggolo merupakan seseorang yang sangat berpengaruh ketika itu, dan ditunjuk oleh Bupati untuk memimpin. Wilayah yang menjadi kewenangan Ki Demang Kasm Manggolo antara lain yaitu Desa Sidomulyo, Desa Mantren, Desa Klesem, dan Desa Worawari. Setelah Ki Demang Kasm Manggolo lengser digantikan oleh Paseng yang saat itu menjabat sebagai lurah, kemudian setelah Paseng lengser Desa Sidomulyo dipecah menjadi dua desa, yaitu Desa Gayam dan Desa Caruban yang dipimpin oleh Lurah Sipir dan Lurah Pasliyan.

Lurah Sipir memiliki wilayah kewenangan yang disebut dengan wilayah kulon kali meliputi Jambu, Gayam, Ngandoong, Besar, Klawe, Mantenan, dan Wawaran. sedangkan Lurah Pasliyan membawahi wilayah Ngricik, Etan Kali, Caruban, Pagergunung, Pagersari, dan Kaliwaru. Pada tahun 1917, karena pada saat itu keadaan belum menentu Desa Gayam dan Desa Caruban kembali dijadikan menjadi satu desa yaitu Desa Sidomulyo, yang dipimpin oleh Lurah Pasliyan. Lurah Pasliyan mulai menjabat pada tahun 1917 sampai dengan tahun 1920, Lurah Pasliyan bertempat tinggal di wilayah Mbrujulan Dusun Kaliwaru.

Setelah Lurah Pasliyan lengser digantikan oleh Lurah Sipir, kemudian digantikan lagi oleh Lurah Eko yang menjabat kurang lebih 22 tahun yaitu dari tahun 1929 sampai dengan tahun 1948. Setelah Lurah Eko berhenti menjabat,

pada tahun 1949 digantikan oleh Lurah Tani yang memimpin selama 38 tahun (1949-1987), pada saat kepemimpinan Lurah Tani masyarakat mulai merintis pembangunan. Lurah Tani meninggal pada tahun 1987, kemudian pada tahun 1998 masyarakat mengadakan pemilihan Kepala Desa, hasil pemilihan tersebut dimenangkan oleh M. Nasrudin yang memimpin dua periode yaitu dari tahun 1998 sampai dengan 2007. Pada tahun 2007 masyarakat kembali mengadakan pilihan Kepala Desa, dengan hasil pilihan yang dimenangkan oleh H. Winarko.<sup>9</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa M. Nasrudin dan H. Winarko merupakan pemimpin pertama yang menjabat berdasarkan hasil pemilihan secara resmi di Desa Sidomulyo.

### **C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomulyo**

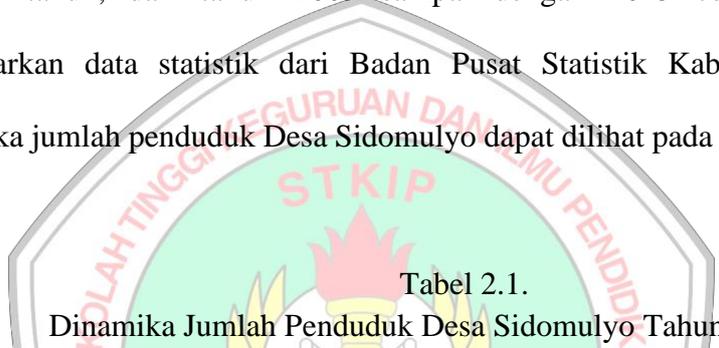
Kondisi sosial masyarakat Desa Sidomulyo secara umum merupakan masyarakat pedesaan. Budaya gotong royong masih melekat kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hubungan yang terjalin antar masyarakat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan seperti ronda malam, kerja bakti, gotong royong, dan arisan rumah tangga. Budaya gotong royong tersebut biasanya dilakukan pada kegiatan-kegiatan keagamaan, perkawinan, kelahiran, dan juga kematian. Selain melestarikan budaya gotong royong, masyarakat Desa Sidomulyo juga menjunjung tinggi rasa kekeluargaan. Apabila terdapat perbedaan pendapat antar warga, cara untuk menyelesaikannya adalah dengan bermusyawarah. Masyarakat Desa Sidomulyo

---

<sup>9</sup> Profil Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung. Tahun 2015. Hal. 5

sangat berinteraksi dengan sesama tanpa membeda-bedakan status sosial, sehingga kehidupan sosial masyarakat yang terjalin di Desa Sidomulyo sangat kondusif.

Letak Desa Sidomulyo yang terdapat di daerah pedesaan dengan luas wilayah yang tidak terlalu luas, jumlah penduduk Desa Sidomulyo tergolong sedikit. Dinamika jumlah penduduk Desa Sidomulyo dalam kurun waktu sepuluh tahun, dari tahun 2005 sampai dengan 2015 cenderung stabil. Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan, dinamika jumlah penduduk Desa Sidomulyo dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:



Tabel 2.1.  
Dinamika Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo Tahun 2005-2015.

Tahun	Jumlah Penduduk		Total	Sex Ratio (%)
	Laki-laki	Perempuan		
2005	2.482	2.546	5.028	97,49
2010	2.602	2.527	5.129	102,97
2015	2.532	2.501	5.033	101,24

*Sumber Data : BPS Kabupaten Pacitan, 2005. BPS Kabupaten Pacitan, 2010. BPS Kabupaten Pacitan, 2015.*

Kepadatan penduduk Desa Sidomulyo pada tahun 2005 adalah 385 jiwa setiap km persegi dengan rata-rata penduduk setiap dusun adalah 340 jiwa. Pada tahun 2010 kepadatan penduduk Desa Sidomulyo mengalami peningkatan menjadi 416 jiwa setiap km persegi dengan rata-rata penduduk setiap dusun adalah 395 jiwa. Namun pada tahun 2015 kepadatan penduduk di Desa

Sidomulyo mengalami penurunan yaitu 409 jiwa setiap km persegi dengan rata-rata penduduk setiap dusun adalah 387 jiwa.

Jumlah rumah tangga di Desa Sidomulyo pada tahun 2005 sebanyak 1.245 rumah tangga dengan rata-rata 4 penduduk setiap rumah tangga. Pada tahun 2010 jumlah rumah tangga di Desa Sidomulyo mengalami peningkatan menjadi 1.267 dengan rata-rata 4 penduduk setiap rumah tangga. Peningkatan jumlah rumah tangga juga terjadi pada tahun 2015 yaitu 1.322 rumah tangga dengan rata-rata 4 penduduk setiap rumah tangga.

Secara kewarganegaraan berdasarkan data statistik tidak terdapat Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Desa Sidomulyo, seluruh masyarakat Desa Sidomulyo merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Bahasa yang digunakan masyarakat sehari-hari adalah Bahasa Jawa. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa resmi serta untuk kegiatan formal seperti penyelenggaraan pendidikan.

a. Tingkat Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam menunjang perkembangan pendidikan dalam suatu masyarakat, hal ini tidak terlepas dari pola sikap dan tingkah laku masyarakatnya. Dengan demikian keberadaan sarana pendidikan di suatu daerah sangat diperlukan. Tingkat keberhasilan pembangunan sarana pendidikan di Desa Sidomulyo dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah sarana pendidikan yang terjadi dari tahun 2005-2015.

Tabel. 2.2.  
Sarana Pendidikan Desa Sidomulyo Tahun 2005-2015.

Tahun	Jenjang Pendidikan			
	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
2005	5	4	2	-
2010	4	4	3	1
2015	7	4	3	2

*Sumber Data : BPS Kabupaten Pacitan, 2005. BPS Kabupaten Pacitan, 2010. BPS Kabupaten Pacitan, 2015.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2005 Desa Sidomulyo memiliki sarana pendidikan hanya sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kemudian mengalami peningkatan sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2010, dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2015. Keterbatasan sarana pendidikan pada tahun 2005 mengakibatkan kurangnya pemikiran mengenai pentingnya pendidikan pada masyarakat. Hal ini berdampak pada tingkat pendidikan masyarakat yang hanya tamat dari jenjang SMP, tamat dari jenjang SD, dan bahkan tidak bersekolah, yang dipengaruhi juga oleh faktor ekonomi yang belum sejahtera.

b. Fasilitas Kesehatan

Pemenuhan kebutuhan fasilitas kesehatan bagi masyarakat Desa Sidomulyo yaitu pemerintah desa bekerjasama dengan tenaga kesehatan yang terdapat di Desa Sidomulyo dalam hal ini yaitu dokter, paramedis, dan bidan desa, yang berupaya menggerakkan masyarakat untuk proaktif dalam menjaga kesehatan

dan mencegah resiko terjadinya penyakit. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Desa Sidomulyo yaitu berupa satu Puskesmas Pembantu dan sepuluh Posyandu.<sup>10</sup> Puskesmas Pembantu tersebut berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat setempat, yang memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat. Sedangkan Posyandu yang ada memberikan pelayanan kesehatan dasar seperti pemantauan tumbuh kembang anak, imunisasi, perbaikan gizi, pengobatan sederhana, pemeriksaan ibu hamil.

Salah satu keberhasilan pada aspek kesehatan di Desa Sidomulyo adalah turut serta dalam menjalankan program pemerintah untuk menekan angka pertumbuhan penduduk dengan adanya program Keluarga Berencana (KB), yang dapat diakses oleh masyarakat di fasilitas kesehatan yang tersedia. Meskipun demikian pada tahun 2005-2015 Desa Sidomulyo belum mendapatkan julukan sebagai kampung KB.

c. Budaya Masyarakat

Masyarakat yang terdapat di Desa Sidomulyo merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam yang memiliki tradisi dan kebudayaan tersendiri. Terdapat keragaman budaya dan tradisi baik yang berkaitan dengan acara pernikahan, kematian, kelahiran, kegiatan pertanian maupun kegiatan yang berkaitan dengan penangkapan ikan khususnya di Dusun Wawaran yang merupakan wilayah pantai yang menjadi tempat bermukim masyarakat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Komari (Sekretaris Desa Sidomulyo) pada tanggal 14 Mei 2023 pukul 12.40 WIB.

nelayan. Tradisi atau kebudayaan yang cukup terkenal dan rutin diselenggarakan di Desa Sidomulyo adalah tradisi masyarakat nelayan berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan seperti penentuan hari baik dan pelaksanaan doa dalam penurunan perahu baru, pantangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan, serta syukuran atas perolehan hasil tangkapan ikan yang biasa disebut dengan upacara *petik laut* yang dilaksanakan setiap tanggal 1 Muharam dengan melarung sesaji berupa hasil bumi yang diangkut dengan perahu menuju ke laut.

d. Sarana Perhubungan

Sarana perhubungan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Kelancaran ekonomi dan kemajuan wilayah dapat terjadi apabila didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Alat-alat transportasi yang digunakan masyarakat Desa Sidomulyo untuk mempermudah kegiatan ekonomi dan kehidupan sehari-hari sebagian besar adalah sepeda motor. Hal tersebut dikarenakan sepeda motor merupakan alat transportasi yang dianggap paling praktis, selain itu terdapat juga yang menggunakan mobil dan truk.

Desa Sidomulyo merupakan desa dengan kehidupan ekonomi maritim dan ekonomi agraris. Topografi wilayahnya menjadikan sektor maritim dan juga sektor pertanian menjadi tumpuan kehidupan masyarakat yang tinggal di Desa Sidomulyo, sehingga petani dan nelayan menjadi mata pencaharian utama masyarakat, khususnya di Dusun Wawaran yang merupakan wilayah pantai. Selain petani dan nelayan terdapat beberapa profesi yang dimiliki oleh

masyarakat Desa Sidomulyo di antaranya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI, pedagang, pengrajin/industri, dan yang lainnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.  
Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo Tahun <2005.

No.	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
1.	Petani	3.121
2.	Nelayan	98
3.	Pengrajin/industri	19
4.	Pedagang	65
5.	Tukang Batu/kayu	6
6.	TNI/PNS	27
7.	Lainnya	43

Sumber Data : BPS Kabupaten Pacitan, 2005.

Tabel 2.4.  
Sarana dan Prasarana Perekonomian Desa Sidomulyo Tahun 2005- 2015.

Pasar Tradisional	Toko/Kios	Warung Makan
1	51	4

Sumber Data : BPS Kabupaten Pacitan, 2005. BPS Kabupaten Pacitan, 2010. BPS Kabupaten Pacitan, 2015.

Tabel 2.5.  
Tempat Pendaratan Perahu, Jumlah Perahu, dan Produksi Ikan Desa Sidomulyo Tahun 2005-2015.

Tahun	Tempat Pendaratan Perahu	Jumlah Perahu	Produksi Ikan (ton/th)
2005	1	78	31,71
2010	1	227	434,61
2015	1	225	84,88

Sumber Data : BPS Kabupaten Pacitan, 2005. BPS Kabupaten Pacitan, 2010. BPS Kabupaten Pacitan, 2015.

Berdasarkan pada tabel di atas, Desa Sidomulyo memiliki sebuah pasar tradisional sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perekonomian masyarakat setempat. Pasar tradisional tersebut terletak di Dusun Gayam yang biasa disebut dengan Pasar Gayam, buka setiap lima hari sekali yaitu pada hari Kliwon dalam pasaran Jawa. Selain memiliki pasar tradisional, Desa Sidomulyo juga memiliki tempat pendaratan perahu yang terletak di Dusun Wawaran, hal ini karena wilayah Desa Sidomulyo, merupakan wilayah pantai. Tempat pendaratan perahu tersebut digunakan sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli hasil laut masyarakat Desa Sidomulyo.

